

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi adalah landasan yang berlaku umum sehingga diperoleh suatu kesatuan analisis, pandangan, dan pendapat baik oleh penyaji informasi keuangan maupun pihak-pihak yang memerlukannya. Pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi ini sangat penting untuk dipahami agar terhindar dari adanya kesalahan pencatatan akuntansi yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Agar pemahaman akuntansi Anda tidak mengalami kesalahan.

Konsep Dasar Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari teori diatas akuntansi sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan keuangan kepada pengguna informasi akuntansi, kepada pihak-pihak yang berkepentingan (A Buchari, 2018).

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah penggolongan, penyortiran, pengikhtisaran, dan penyajian transaksi keuangan, sehingga dapat dilakukan penilaian dan pengambilan keputusan

oleh pengguna akuntansi. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui proses keuangan perusahaan (Rachman, 2018).

Pesatnya pertumbuhan ekonomi dan semakin kompleksnya masalah perusahaan yang didorong kemajuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang, bertambahnya peraturan pemerintah terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan, maka para perusahaan banyak menggunakan ilmu akuntansi dalam menjalankan usahanya untuk memperlancar kegiatan usaha mereka. Para ahli ekonomi dan akuntansi telah mendefinisikan Akuntansi dengan berbagai perbedaan menurut pendapat mereka, Berikut ini merupakan pengertian akuntansi menurut para ahli :

1. Menurut Jurnal Rachmawati (2017) mendefinisikan bahwa “Akuntansi adalah sebagai suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada berbagai pemakai atau pembuat keputusan mengenai aktivitas bisnis dari suatu kesatuan ekonomi”. (Juliana, 2020).
2. Menurut Hantono dan Rahmi dalam buku Pengantar Akuntansi (2018:2) Akuntansi adalah: suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi- transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut. (Sutha, 2018).
3. Menurut ASOBAT (A Statement of Basic Accounting Theory) dalam Zamzami & Nusa (2017:2) “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan

mengomunikasikan economic information untuk memungkinkan dibuatnya judgement dan keputusan berdasarkan informasi oleh pengguna (user) informasi tersebut.”(Juliana, 2020).

4. Menurut Accounting Principle Board (APB) Statement No. 04 dalam Zamzami dan Nusa (2017:2) “Akuntansi adalah aktivitas jasa. Fungsinya menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi.(Sutha, 2018).
5. Menurut Committee on Terminology of The American Institute of Certified Public Accountants dalam buku Bastian dan Suharjono (2006), pengertian asuransi adalah seni mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi serta peristiwa yang sifatnya keuangan dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang serta menginvestasikan hasil-hasilnya.

Dari pemahaman tersebut kemudian dapat dibuat penyederhanaan persamaan dasar akuntansi sebagai berikut :

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Aktiva digunakan untuk mencatat perubahan dan melaporkan kekayaan perusahaan. Kewajiban digunakan untuk mencatat dan melaporkan utangutang perusahaan. Modal digunakan untuk mencatat perubahan dan melaporkan modal dari pemilik. Setoran modal pemilik dapat berupa uang tunai, atau bentuk kekayaan lain. Jika setoran modal dilakukan dalam bentuk kekayaan selain uang tunai maka kekayaan tersebut harus terlebih dahulu diberi nilai uang.

Dari pengertian akuntansi menurut para ahli yang di paparkan diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Akuntansi merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomis dalam membuat pertimbangan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan yang jelas oleh pemakai informasi tersebut.

2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi adalah suatu tahap kegiatan pengumpulan data yang nantinya akan diproses menjadi informasi yang berguna bagi yang menerimanya. Teori ini sama seperti yang dinyatakan menurut Mahatmyo dalam (Faizal & Putri, 2017) yang mendefinisikan bahwa “sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke pengguna”.(Deddy Ackbar Rianto, 2018).

Menurut Gelinas dan Dull dalam (Faizal & Putri, 2017) menjelaskan bahwa “sistem adalah seperangkat elemen independen yang bersama- sama mencapai tujuan spesifik”. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah seperangkat atau kumpulan elemen dari unsur atau variabel yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.(Deddy Ackbar Rianto, 2018).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk memproses sebuah data sampai dengan data tersebut siap untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.3. Siklus Akuntansi

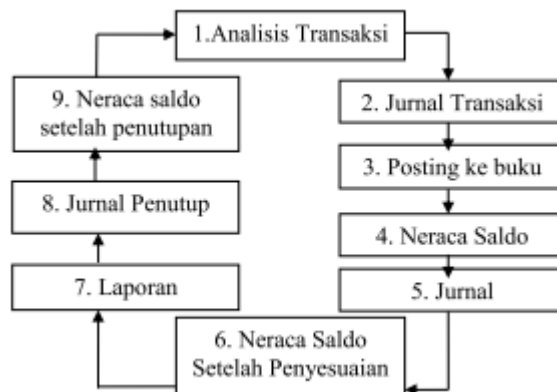
Siklus akuntansi merupakan suatu proses akuntansi sistematis dan bertahap yang dilakukan dengan tujuan untuk memproses berbagai bukti transaksi keuangan

dan mengolahnya menjadi sebuah laporan atau informasi akuntansi pada sebuah entitas dalam suatu periode waktu tertentu. Informasi ekonomis yang dihasilkan oleh akuntansi adalah data transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Yang menjadi sasaran atau obyek akuntansi adalah transaksi yang bersifat finansial (keuangan), atau transaksi yang akibatnya dapat diukur dengan satuan uang. Transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu tidak hanya terjadi satu kali atau satu jenis transaksi, tetapi terdiri dari bermacam-macam transaksi yang terjadi berulang-ulang. Oleh karena itu, semua data transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode tertentu harus diproses, sehingga menjadi data yang lebih sederhana dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan data tersebut. Rangkaian proses itulah yang merupakan kegiatan akuntansi dalam menjalankan fungsinya, yaitu menyediakan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. (Sutha, 2018).

Siklus akuntansi adalah tahap penyusunan laporan keuangan secara terstruktur yang diawali dari proses pencatatan transaksi keuangan hingga pembuatan neraca saldo. Menurut pendapat (Finansialku.com, 2018), “siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterima secara umum”. (Deddy Ackbar Rianto, 2018).

Siklus Akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal dalam menganalisis transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan untuk transaksi periode berikutnya. Akuntansi menyediakan informasi keuangan yang dapat berguna bagi pengambilan keputusan ekonomis. Untuk menyediakan informasi tersebut, dibutuhkan data keuangan dan proses dengan cara tertentu. Tahap – tahap yang dapat dijalani dalam proses akuntansi dapat disebut siklus akuntansi yang dimana

secara berurutan, adapun gambar dari siklus akuntansi yang dijelaskan adalah sebagai berikut:



Sumber : Sodikin dan Riyono (2014:17)

Gambar II. 1. Siklus Akuntansi

Pencatatan akuntansi ada dua yaitu cash basis dan accrual basis, Dalam akuntansi berbasis kas (Cash Basis) tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang kas yang diterima atau dikeluarkan. Sedangkan berbasis akrual (Accrual basis) suatu transaksi berbasis akrual adalah suatu transaksi yang langsung diakui pada saat terjadinya tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum.

Menurut Hantono dan Rahmi (2018:2) transaksi keuangan diproses dalam 4 tahap kegiatan:

1. Pencatatan (Recording) Pencatatan merupakan pencatatan semua transaksi yang terjadi di dalam buku jurnal. Untuk melakukan pencatatan suatu transaksi, sebaiknya berdasarkan dokumen sumber atau bukti transaksi keuangan baik berupa faktur, kwitansi, atau bon. Pencatatan harus dilakukan secara berurutan dan teratur sesuai dengan urutan transaksi yang terjadi. (Sutha, 2018).

2. Pengelompokan/ penggolongan/ pengklasifikasian (Classifying) Penggolongan dilakukan dengan memindahkan pencatatan dari buku jurnal ke dalam buku besar.
3. Peringkasan (Summarizing) Dalam peringkasan, hasil penggolongan di buku besar dipindahkan atau diringkas menjadi neraca saldo yang dibuat setiap akhir bulan. Setelah neraca saldo dibuat maka dilakukan adjustment yaitu penyesuaian dari tahap transaksi sampai bagian neraca saldo. Pada tahap peringkasan, selain membuat neraca saldo, tahap ini juga mencakup bagian pembuatan neraca jalur. Neraca jalur dibuat setiap akhir tahun (31 Desember) dan terdiri atas beberapa jalur. Neraca jalur paling lengkap terdiri dari 12 jalur dan yang tersedikit memiliki 10 jalur. Neraca jalur dibuat pada tanggal 31 Desember karena periode sebuah perusahaan dimulai 1 Januari dan berakhir tanggal 31 Desember.(Sutha, 2018).
4. Pelaporan (Reporting) Pada akhir tahun juga diserahkan laporan keuangan kepada pemimpin perusahaan. Laporan ini terdiri atas laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca yang termasuk ke dalam bagian penafsiran.(Sutha, 2018).

Disamping itu terdapat 2 prosedur yang sifatnya tidak wajib yaitu neraca lajur dan jurnal pembalikan. Neraca lajur digunakan untuk mempermudah tahapan – tahapan berikut : penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, dan penutupan buku. Apabila neraca lajur dibuat maka akan masuk sebelum tahapan nomor 5 karena neraca lajur digunakan untuk mempermudah proses pembuatan laporan keuangan.

Menurut Mulya dalam jurnal Utami & Hidayat (2018) “Siklus Akuntansi merupakan proses pencatatan akuntansi mulai dari dokumentasi sampai penyajian laporan keuangan”. (Juliana, 2020).

Berikut merupakan keterangan dari kegiatan dalam siklus akuntansi : (Juliana, 2020).

1. Transaksi

Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang, dan modal) dan hasil usaha perusahaan atau lembaga. Kejadian yang terjadi dalam perusahaan yang tidak mempengaruhi posisi harta atau utang atau modal dan hasil usaha perusahaan bukan merupakan transaksi yang dicatat dalam akuntansi. Kejadian yang dicatat dan dibukukan hanya kejadian yang dapat dikategorikan sebagai transaksi yang mengubah posisi harta, kewajiban modal, pendapatan, dan biaya).

2. Bukti

Bukti Transaksi Bukti transaksi antara lain:

a. Kuintansi

Adalah tanda bukti terjadinya pembayaran yang ditanda tangani oleh penerima uang.

b. Nota Koran

Adalah tanda bukti pembelian barang secara tunai yang dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli.

c. Faktur (Invoice)

Adalah suatu dokumen yang dibuat sebagai bukti pendukung penjualan (faktur penjualan) dan pendukung pembelian (faktur pembelian). Dalam faktur tersebut tercantum nama, alamat pembeli atau penjual, syarat-syarat, nama barang, harga. Faktur biasanya dibuat dalam beberapa rangkap.

d. Nota Kredit (Kredit Memo)

Adalah dokumen terjadinya pengurangan piutang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga karena terjadinya kerusakan atau ketidak sesuaian kualitas barang yang dikirim dengan yang dipesan. Nota kredit ditandatangani oleh penjual. Arti nota kredit adalah penjualan (mengurangi) piutang usaha yang akan ditagih pembeli.

e. Nota Debit (Debit Memo)

Adalah dokumen terjadinya pengurangan utang usaha karena adanya pengembalian barang dagang atau penurunan harga yang dibuat oleh pihak pembeli. Arti nota debit adalah mendebit (mengurangi) utang usaha pembeli yang harus dilunasi.

f. Cek (Check/Cheque)

Adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar uang tertentu kepada orang yang disebutkan namanya dalam cek atau kepada orang pemegang cek tersebut.

3. Jurnal

Jurnal atau buku harian adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan

menunjukkan rekening yang harus didebit dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Jurnal sendiri berasal dari kata jour (bahasa Prancis) artinya hari. Jurnal terbagi menjadi 2 yaitu:

- a. Jurnal Umum yaitu Jurnal ini biasanya digunakan apabila perusahaan belum mempunyai banyak transaksi.
- b. Jurnal Khusus yaitu Jurnal ini digunakan jika perusahaan sudah besar dan mempunyai banyak transaksi.

4. Buku Besar

Kumpulan dari rekening-rekening atau akun-akun yang digunakan dalam perusahaan atau entitas bisnis. Penggolongan akun-akun di dalam buku besar terdiri dari akun neraca (akun riil) dan akun laba-rugi (akun nominal).

5. Neraca Saldo

Adalah daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar suatu organisasi pada saat tertentu. Neraca saldo memuat akun riil dan nominal (aset, utang, ekuitas, dan pendapatan serta beban). Akun neraca saldo disusun sesuai dengan nomor yang urut dan teratur seperti dalam buku besar. Neraca saldo tidak memberikan bukti yang kuat mengenai keakuratan (kebenaran) buku besar. Neraca saldo hanya mengindikasikan jumlah debit dan kredit adalah sama, walaupun adanya keseimbangan antara debit dan kredit belum tentu pekerjaan di buku besar dan di jurnal sudah benar. (Juliana, 2020).

6. Neraca Lajur

Neraca lajur adalah kertas berkolom yang digunakan sebagai kertas kerja dalam penyusunan laporan keuangan. Kegunaan dari neraca lajur adalah untuk mengurangi kesalahan dan kelupaan dalam membuat penyesuaian.

7. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi, yang umumnya dikenal adalah:

- a. Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu.
- b. Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada periode tertentu.

8. Jurnal penutup

merupakan jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menolkan nominal agar dapat dipindahkan ke akun modal melalui ikhtisar laba rugi. Menutup akun nominal merupakan proses akhir dari pekerjaan akuntansi untuk mengetahui kemampuan perusahaan selama satu periode akuntansi.(Juliana, 2020).

2.1.4. Laporan Keuangan

Menurut Krismiaji dalam Istiana & Ariyati (2017:12) menjelaskan bahwa : Laporan keuangan dilakukan melalui tahap yang sistematis. Urutan yang tepat untuk menghasilkan laporan keuangan adalah Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Percobaan, Ayat Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur (optional) lalu Laporan Keuangan. Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Neraca.(Juliana, 2020).

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuangan. Sedangkan dalam standar akuntansi keuangan dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya : “ Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi jumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (income statement) Merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.
2. Laporan Ekuitas Pemilik (statement of owners equity) Adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (stok modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive (penarikan/pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih. (catatan: laporan ekuitas yang dibahas dalam buku ini hanyalah laporan ekuitas untuk perusahaan perseorangan).

3. Neraca (balance sheet) Adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi asset, kewajiban dan equitas perusahaan pertanggal tertentu tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (statement of cash flows) Adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan / pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode. (Juliana, 2020).

2.2. Tools Aplikasi

Dalam penggunaan sebuah software aplikasi, diperlukan adanya pengenalan dan pengetahuan mengenai fitur-fitur yang tersedia didalam aplikasi tersebut. Berikut penulis akan memberikan penjelasan mengenai software yang akan digunakan yaitu Zahir Accounting.

2.2.1. Pengertian Zahir Accounting

Zahir Accounting adalah software akuntansi keuangan yang sangat inovatif, namun sangat berbeda dengan software akuntansi lainnya. Selain mempermudah pembukuan, dimana seluruh jurnal akuntansi dan laporan keuangan dibuat secara otomatis tanpa perlu mengerti teori akuntansi yang mendalam, Zahir Accounting juga akan mempermudah anda dalam mengambil keputusan bisnis, karena dilengkapi

berbagai analisa laporan keuangan perusahaan, seperti analisa rasio, break even point analysis, berbagai grafik dan laporan interaktif yang menarik dan integrasi.

2.2.2. Sejarah Singkat Zahir Accounting

Zahir accounting adalah software yang dibuat oleh PT. ZahirInternasional. Software akuntansi ini telah ada sejak tahun 1996 dengan versi pertamanya Zahir 1.0, kemudian di tahun 1997 dikembangkan menjadi Zahir 2.0. pemasaran secara luas baru dilakukan pada tahun 1999. Pengguna zahir sudah mencapai angka 2000 perusahaan yang terdiri dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar. User Zahir sendiri telah mencapai jumlah 6000-an.

2.2.3. Kelebihan Zahir Accounting

Berikut adalah keunggulan Zahir Accounting :

1. Mudah Digunakan oleh Non Akuntan

Telah disediakan formulir khusus untuk menginput semua transaksi yang umum terjadi di sebuah perusahaan, seperti transaksi kas masuk/keluar, pembelian, penjualan, pembayaran piutang, dan lain-lain. Formulir khusus tersebut akan memudahkan user menginput transaksi tanpa perlu mengerti teori akuntansi sama sekali, benar-benar mudah, hampir tidak ada istilah akuntansi yang digunakan. Selama Anda bisa mengetik dengan komputer dan bisa menggunakan mouse, maka Anda dapat menggunakan Zahir Accounting. Disertakan pula video training dan buku panduan penggunaan saat Anda membeli.

2. Desain User Interface Menarik dan Mudah Dipahami

Desain tampilan software ini dibuat menggunakan seni estetika yang tinggi, sehingga nyaman dipandang dan tidak membosankan, serta struktur menu dan icon yang mudah dimengerti berupa gambar kerja yang sehari-hari digunakan. Hal ini tidak dapat dianggap remeh, mengingat pekerjaan menginput transaksi akan membuat Anda jenuh bila software yang Anda gunakan memiliki tampilan yang tidak menarik.

3. Faktur dan Laporan dapat Didesain Sesuai Kebutuhan

Sudah mencetak blanko faktur? jangan khawatir, sebab anda tetap dapat mendesain sendiri faktur Anda, termasuk faktur pajak sederhana dan standar. Seluruh laporan dapat didesain sesuai dengan keinginan dan kebutuhan perusahaan. Disediakan berbagai variabel data dan fungsi-fungsi matematika yang dapat langsung digunakan. Fasilitas desain laporan ini opsional pada edisi Zahir Small Business.

4. Laporan dapat Diemail dan Diexport ke Berbagai Format

Mengirim laporan menggunakan email menjadi hal yang mudah di Zahir *Accounting*, cukup buka laporan yang diinginkan kemudian klik tombol Send Email, kemudian pilih format dan alamat tujuan, tanpa harus membuka program email dan melampirkan file laporan secara terpisah. Seluruh laporan bisa diexport untuk memudahkan pengolahan data lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan. Hasil export akan tampil sama persis dengan tampilan di Zahir *Accounting*, rapi dan menarik. Berbagai format file hasil export tersedia, termasuk Ms Excel sehingga laporan dapat dengan mudah diolah dan dikembangkan.

5. Menggunakan Database Client Server

Dengan database Client Server, Zahir Accounting menjadi lebih handal untuk menangani data-data yang besar dan volume transaksi yang sangat tinggi, dan yang lebih penting lagi adalah tingginya tingkat keamanan data Anda. Database dapat disimpan di komputer server atau di komputer client.

6. Fasilitas dan Kapasitas dapat dipilih sesuai Kebutuhan

Fasilitas dapat dipilih sesuai kebutuhan, sehingga Anda cukup membeli paket yang paling murah kemudian memesan fasilitas-fasilitas tambahan yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Informasikan fasilitas yang diinginkan, selanjutnya kami akan me-
'rakit' paket software yang spesifik untuk Anda, benar-benar personal hanya untuk Anda, sehingga tidak ada lagi fasilitas yang sia-sia dan sesuai dengan Anggaran Anda. Bila bisnis telah berkembang, Anda dapat menambah fasilitas lainnya tanpa harus memulai dengan data keuangan baru, cukup melanjutkan data keuangan sebelumnya yang telah ada.

7. Berbagai Grafik dan Analisa Bisnis Interaktif

Banyak pengusaha tidak dapat membaca laporan keuangan, mereka tidak mengerti arti angka-angka yang disajikan, namun dengan Zahir Accounting mereka dapat dengan mudah mengetahui kinerja perusahaan dengan cepat, cukup klik grafik-grafik yang ada. Tersedia grafik analisa bisnis terpadu dalam satu layar, setiap grafik dapat diklik untuk dapat dianalisa. Tersedia juga grafik kinerja penjualan per pelanggan, per kelompok, per salesman, produk yang paling laku, paling tinggi omsetnya, paling untung, grafik rasio analysis dan grafik break even point analysis, dan lain-lain.

8. Laporan dapat Diklik untuk Melihat Detail Transaksi (Audit / Drill-down)

Klik tombol mouse pada laporan neraca dan laba-rugi akan menampilkan buku besar per rekening, klik pada nomor transaksi akan membuka kembali transaksi asli. Klik tombol kanan mouse pada laporan keuangan akan menampilkan jurnal double entry nya. Kemampuan ini sangat langka untuk software akuntansi, Anda dapat langsung mengetahui detail dan rincian transaksi dari laporan laba rugi dan neraca, cukup klik – klik saja, sungguh menarik.

9. Seluruh Transaksi dapat Diedit dan Dihapus

Sebuah software haruslah memahami sifat manusia yang mudah lupa atau salah, sehingga sangat besar kemungkinan sebuah transaksi yang telah diposting ternyata salah, mungkin lupa menentukan tanggal, dan sebagainya. Setiap kali user akan mengedit atau menghapus transaksi, software akan mewajibkan user untuk mengisi form yang harus diisi dengan penjelasan mengapa transaksi ini diedit, diunposting atau dihapus, dimana informasi ini akan tersimpan untuk kepentingan audit. Untuk menjaga kemungkinan manipulasi transaksi dan memudahkan audit, terdapat laporan audit trail yang menginformasikan tanggal berapa dan oleh siapa suatu transaksi dibuat, diedit dan dihapus. Serta laporan audit history yang menampilkan jurnal transaksi asli sebelum transaksi tersebut berubah.

10. Berbagai Opsi Fasilitas Advance seperti :

- Multi Currency, Multi Price, Multi Discount.
- Serial Number.
- Lot Number dan Expire Date.
- Giro Mundur.
- Sinkronisasi Data Antar Cabang melalui Internet Dial-up.

– Predictive Input (menginput transaksi berulang secara otomatis.

2.2.4. Instalasi dan Menjalankan Zahir Accounting

Untuk dapat menggunakan Zahir Accounting, Terlebih dahulu harus menginstalnya di komputer . Installer Zahir Accounting dapat dilakukan dengan cara membeli paket program beserta CD nya atau mendownload versi demonya dari situs zahiraccounting.com. Instalasi Zahir Accounting dilakukan di masing- masing komputer pengguna / client. Untuk penggunaan multi user, diperlukan satu komputer server yang telah diinstall firebird database server.

Bila komputer server akan digunakan juga untuk menjalankan Zahir Accounting, maka di komputer server juga harus diinstall Zahir Accounting secara lengkap, namun bila hanya sebagai penyimpan data maka cukup diinstall database server saja. Software Zahir Accounting dan Firebird Database Server telah ada pada installer Zahir (dijadikan satu). Berikut Pejelasan Proses Instalasi Zahir Accounting Versi 5.0.

1. Masukkan CD Installer ke CD Drive, kemudian jalankan program Setup melalui My Computer > Pilih Drive CD > Setup.
2. Jalankan program Setup.exe setelah seluruh file installer di extract ke komputer Anda, atau klik tombol “Instal” pada WinZip.
3. Setelah setup dijalankan akan tampil beberapa jendela, klik tombol Next untuk melanjutkan, dan isilah nama dan organisasi Anda, selanjutnya klik Next hingga tombol Finish tampil.

4. Setelah menutup program instalasi, restart terlebih dahulu komputer Anda, agar firebird database server aktif.

2.2.5. Pengenalan Antar Muka Zahir Accounting

2.2.5.1. Menu Utama Zahir Accounting

Tampilan menu utama program zahir accounting seperti gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar II. 2. Menu Utama Zahir
Sumber : Zahir Accounting versi 5.1

Pada bagian menu utama ini terdapat beberapa pilihan antara lain:

1. Versi Program

Tampilan awal pada gambar diatas sebagai contoh versi program yang terbuka adalah Zahir Accounting Versi 5.1 sedangkan build 14 b adalah versi nomor update.

2. Administrasi Data Keuangan

Pada bagian administrasi data keuangan ini ada beberapa antara lain:

- a. Buka Data Sebelumnya

digunakan untuk membuka *file* data keuangan yang terakhir kali pernah dibuka.

b. Membuka Data Baru

Digunakan membuat data keuangan baru untuk Perusahaan.

c. Buka Data

Digunakan untuk membuka data keuangan yang pernah dibuat sebelumnya *File* data keuangan di *Zahir Accounting* akan selalu menggunakan format *.gbd atau *fdb.

d. Membuka *file* backup

Digunakan untuk membuka *file* yang pernah ada sebelumnya di backup. *File* yang dibackup menggunakan format *gbk.

3. Register

Bagian registrasi digunakan untuk melakukan registrasi terhadap program Accounting yang digunakan.

4. Website *Zahir Accounting*

Pada bagian website *zahir accounting* digunakan untuk membuka website *zahir accounting*, untuk mendownload update, melihat tanya jawab dan berdiskusi di forum.

5. Panduan Pengguna

Pada bagian panduan penggunaan digunakan untuk menampilkan petunjuk penggunaan *zahir accounting*.

6. History Data

Pada bagian history data, digunakan untuk menampilkan data-data keuangan yang pernah dibuka sebelumnya.

7. Edisi Software

Pada bagian edisi software digunakan untuk menampilkan informasi tentang edisi software yang anda miliki. Edisi software ini diinformasikan kepada zahir ketika anda bertanya kepada zahir atas masalah yang terjadi pada program dan lain-lain.

2.2.5.2 Modul Program

Modul pada Zahir Accounting digunakan untuk memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan, disusun secara terstruktur dengan tampilan – tampilan yang mudah dipahami. Beberapa modul yang terdapat di Zahir Accounting sebagai berikut.



Gambar II. 3. Modul Program Accounting

Sumber : Zahir Accounting Versi 5.1

1. Modul Data-Data

Pada modul ini dapat mengisi dan mengolah informasi – informasi penting yang berhubungan dengan transaksi keuangan, seperti data customer, data vendor, data barang, data pajak, data uang, dan lain-lain. Modul ini sangat penting dibuat benar karena data yang dibuat dalam modul ini digunakan pada modul modul lainnya ke seluruh file.

2. Menu Buku Besar

Menu Buku Besar ini digunakan untuk melakukan input transaksi jurnal umum dan untuk menampilkan buku besar per rekening perkiraan.

3. Menu Penjualan

Menu Penjualan ini digunakan untuk melakukan input transaksi yang berkaitan dengan penjualan (tunai maupun kredit), piutang usaha, menampilkan daftar transaksi penjualan, kartu piutang usaha, mencetak faktur dan lain-lain.

4. Menu Pembelian

Menu Pembelian ini digunakan untuk menginput transaksi yang terkait dengan pembelian (tunai maupun kredit), hutang usaha, menampilkan daftar transaksi pembelian, kartu hutang usaha, mencetak faktur dan lain-lain.

5. Menu Kas dan Bank

Menu Kas dan Bank ini digunakan untuk menginput transaksi yang berkaitan dengan kas dan bank, seperti transfer kas ke bank atau sebaliknya, transaksi kas masuk dan kas keluar, rekonsiliasi bank.

6. Menu Persediaan

Menu Persediaan ini digunakan untuk melakukan input transaksi yang berhubungan dengan persediaan, seperti transaksi pemakaian barang, pemindahan barang, perakitan, penyesuaian, stock opname dan lain-lain.

7. Menu Laporan

Menu Laporan ini digunakan untuk menampilkan laporan-laporan keuangan seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, Buku Besar, Aliran Kas, Laporan Stok Barang, Laporan Penjualan, Laporan Pembelian, dan lain-lain.